

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
PERILAKU *ASERTIF* PESERTA DIDIK KELAS XI MAS  
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

**KIKI NURJANNA**

NIM: 10156119206

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI MAS Darud Da’wah wal Irsyad (DDI) Majene” yang disusun oleh **Kiki Nurjanna**, NIM. **10156119206**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin Tanggal 2 Oktober 2023 M, bertepatan dengan 16 Rabi’ul Awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 2 Oktober 2023 M

Majene, 16 Rabi’ul Awal 1445 H

## DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj. Zulfiana Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Aan Setiawan, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

**Dr. Hamzah S.Fathani, M.Th.I.**  
NIP. 197106232014111001

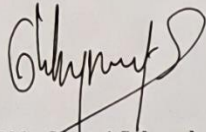
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi saudari **Kiki Nurjanna** Nim: 10156119206, mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI MAS Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Majene" memandang bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

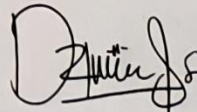
Majene, 25 Oktober 2023

**Pembimbing 1**



**Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.**  
NIP. 198810152019032006

**Pembimbing 2**



**Darwis, S.Si., M.Si**  
NIP. 199101272019031017

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  
**Mahasiswa yang bartanda tangan di bawah ini:**

Nama : Kiki Nurjanna  
NIM : 10156119206  
Tempat, Tanggal Lahir : Majene, 27 Juli 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Pangali Ali  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap  
Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI Mas Darud  
Da'wah Wal Irsyad (DDI) Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsidan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 25 Oktober 2023

Penyusun,

**Kiki Nurjanna**  
NIM: 10156119206

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat hidayat, taufik, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Salawat serta salam kepada junjungannya Nabi Muhammad saw. para sahabat, keluarga, pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Selesainya penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Peserta Didik Kelas XI Mas Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Majene**” penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar terkhusus Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Husnah selaku orang tua penulis yang telah mengikhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi serta membiayai sejak kecil sampai sekarang ini dan telah banyak memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T.** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. **Dr. Hamzah S Fathani, S. Ag., M. Th. I.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruandi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
3. **Darwis, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islamdi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, sekaligus Pembimbing kedua sayayang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan dukungan

dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. **Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.** selaku pembimbing Pertama saya yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan dukungan dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. **Muhammad Sadding, S.Si., M.Pd.** selaku dosen penguji pertama pada sidang munaqasyah yang senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
6. **Aan Setiawan, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen penguji kedua pada sidang munaqasyah yang senantiasa banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang benar.
7. **Segenap Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene** yang telah banyak membantu dari berjalannya seluruh rangkaian pengurusan kelengkapan berkas yang berkaitan dengan skripsi ini hingga penulis sampai pada tahap ujian munaqasyah.
8. Terimah kasih Kepala Madrasah MASDDI Majene yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MASDDI Majene yang dipimpinnya, serta guru-guru dan staf di MASDDI Majene yang telah membantu dalam proses penelitian sampai selesai.
9. Terima kasih kepada sahabatku, Nur Intan Sri Utami, Megawati, Nuraeda, Anggi Pratiwi Nur, Pausia dan Siska Dewi selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama-sama merupakan kenangan yang tak terlupakan, ini bukanlah akhir dari perpisahan kita.
10. Terima kasih pula kepada teman-teman seangkatan di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam ( PAI 6), teman-teman PPL SMKN 5 Majene, KKN Petoosang yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang diberikan, selama penulis menempuh perkuliahan sampai

berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Semoga skripsi ini dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca, serta segala bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak para pembaca, serta segala bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak bernilai ibadah dan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. aamiin..

Majene, 25 Oktober 2023

Penulis

Kiki Nurjanna

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	10
A. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	10
B. Perilaku <i>Asertif</i> .....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24

E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	27
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner pembelajaran Akidah Akhlak.....	26
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner perilaku <i>Asertif</i> .....	26
Tabel3. Identitas sekolah .....	33
Tabel 4. Sarana dan prasarana .....	34
Tabel 5. Data guru dan peserta didik.....	35
Tabel 6. Data rombongan belajar.....	35
Tabel 7. Hasil validasi variabel X .....	36
Tabel 8. Hasil Reliabilitas kuesioner pembelajaran Akidah Akhlak.....	36
Tabel 9. Guru mengarahkan peserta didik membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran.....	37
Tabel 10. Guru membahas materi yang sebelumnya telah dipelajari sebelum memulai pembelajaran.....	37
Tabel 11. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.....	37
Tabel 12. Guru memfasilitasi peserta didik belajar secara berkelompok.....	39
Tabel 13. Guru mendorong peserta didik untuk saling menanggapi pendapat yang disampaikan oleh temannya.....	39
Tabel 14. Guru mengupayakan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.....	40
Tabel 15. Guru membangkitkan minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi.....	40
Tabel 16. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi akhlak pergaulan remaja .....	41
Tabel 17. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan cara yang ramah dan sabar .....	41
Tabel 18. Guru menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan.....	42
Tabel 19. Guru berlaku adil dalam memperlakukan peserta didik .....	42

Tabel 20. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.....	43
Tabel 21. Guru menyampaikan hikmah mempunyai akhlak dalam pergaulan remaja .....	43
Tabel 22. Guru menyampaikan dampak mempunyai akhlak dalam pergaulan remaja.....	44
Tabel 23. Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.....	44
Tabel 24. Guru member kesempatan pada peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran berakhir.....	45
Tabel 25. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari.....	45
Tabel 26. Guru memberikan tugas di rumah kepada peserta didik.....	46
Tabel 27. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.....	46
Tabel 28. Guru menyampaikan jika akan ada ulangan harian dipertemuan selanjutnya.....	47
Tabel 29. Guru menyampaikan jika akan ada diadakan kuis singkat dipertemuan selanjutnya.....	47
Tabel 30. Kriteria interval nilai.....	49
Tabel 31. Hasil validasi variabel Y.....	50
Tabel 32. Hasil reliabilitas kuesionar perilaku <i>Asertif</i> .....	50
Tabel 33. Saya dengan sopan mengemukakan pendapat yang berbeda didalam kelas.....	51
Tabel 34. Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.....	51
Tabel 35. Saya berani mengajukan saran atau ide-ide kreatif pada saat proses pembelajaran.....	52

Tabel 36. Saya berbicara di dapan umum dengan percaya diri.....	52
Tabel 37. Saya aktif berbagi pengalaman pribadi saya baik didalam atau di luar kelas.....	53
Tabel 38. Saya berani menceritakan masalah yang saya hadapi baik dengan guru, orang tua, dan teman saya.....	53
Tabel 39. Saya mampu menjadi moderator dalam mengelola diskusi dengan baik.....	54
Tabel 40. Saya aktif dalam diskusi, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan pendapat, dan mengakhiri pembicaraan dengan mengucapkan salam atau terima kasih.....	54
Tabel 41. Saya menjadi pendengar yang baik, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan respon, dan mengakhiri pembicaraan dengan memberikan kesimpulan.....	55
Tabel 42. Saya menolak ajakan teman saya untuk bolos sekolah.....	55
Tabel 43. Saya berani mengungkapkan keberatan terhadap pendapat orang lain.....	56
Tabel 44. Saya berani menyuarakan ketidaksetujuan saya ketika dipaksa berbuat hal yang tidak baik.....	56
Tabel 45. Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman saya ketika mengalami kesulitan dalam tugas.....	57
Tabel 46. Saya meminta bantuan kepada teman saya ketika mengalami kesulitasn dalam tugas.....	57
Tabel 47. Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman kelas saya	

dalam mengerjakan tugas rumah.....	58
Tabel 48. Saya berani menyampaikan perasaan tidak senang kepada teman yang mengambil barang tanpa izin saya.....	58
Tabel 49. Saya mampu menegur teman yang suka berkata kasar.....	59
Tabel 50. Saya berani mengucapkan terima kasih kepada orang yang memberi hadiah kepada saya.....	59
Tabel 51. Saya rajin mengembangkan hobi saya.....	60
Tabel 52. Saya berlatih berpikir positif dengan mengungkapkan rasa terima kasih untuk hal-hal kecil dalam hidup.....	60
Tabel 53. Saya menyadari keterbatasan dalam memahami pelajaran tertentu, tetapi saya tetap berusaha belajar.....	61
Tabel 54. Saya menyadari memiliki keterbatasan dalam berbicara di depan umum, tetapi saya tetap berlatih dan menghadapi ketakutan itu.....	61
Tabel 55. Saya dapat menerima kekurangan yang ada pada diri saya.....	62
Tabel 56. Kriteria interval kelas.....	63
Tabel 57. Uji Normalitas.....	64
Tabel 58. Uji Linearitas.....	65
Tabel 59. Uji Hipotesis.....	66
Tabel 60. Model Summary.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket pembelajaran Akidah Akhlak .....	75
Lampiran 2. Angket perilaku <i>Asertif</i> .....	78
Lampiran 3. Tabulasi data angket pembelajaran Akidah Akhlak .....	82
Lampiran 4. Tabulasi data angket perilaku <i>Asertif</i> .....	83
Lampiran 5. Foto saat penelitian.....	84
Lampiran 6. Foto saat pembelajaran Akidah Akhlak.....	85
Lampiran 7. Foto saat wawancara dengan peserta didik.....	86
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 9. Surat keterangan penelitian.....	88

## ABSTRAK

NAMA : **KIKI NURJANNA**  
NIM : 10156119206  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI MAS DDI Majene.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 24 orang. Peneliti menggunakan metode sampel jenuh atau total sampling, berarti seluruh populasi sebanyak 24 orang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan *software* SPSS.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene, tingkat signifikansi  $P < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap perilaku *asertif* (Y). Sedangkan koefisien determinasi R square adalah 0,305 artinya kontribusi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene sebesar 30,5% dan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Pembelajaran Akidah Akhlak, Perilaku *Asertif***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran melibatkan koneksi antara murid dan guru didalam lingkungan pembelajaran saat mereka melakukan kegiatan belajar. Dalam interaksi ini, terdapat faktor-faktor eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang ada didalam diri murid selama kegiatan belajar.<sup>1</sup>Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pendidikan karena melalui pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang sempurna dalam perilaku, meningkatkan keimanan mereka kepada Allah SWT. serta memperkenalkan nilai-nilai, norma, moral, etika, dan tata krama yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain itu, pembelajaran ini juga memberikan pengajaran mengenai cara bergaul yang baik, menghargai orang lain, dan aspek-aspek lainnya yang sesuai dengan syariat agama Islam.<sup>2</sup>Tingkat kemampuan seseorang biasanya sejalan dengan tingkat pendidikan yang telah mereka tempuh. Dalam konteks ini, jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, mereka cenderung memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengarahkan seseorang dalam sikap kehidupan bermasyarakat, dalam kehidupan sosial diharapkan mampu menyatakan dan mempertahankan pendapat mereka dengan tegas namun tetap menghormati hak dan perasaan orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Aulia Rahma Fitriani, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa*, (Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 3/No. 3, 2022), h.2.

<sup>2</sup>Yanuar Falih Assidiq & Zakiyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes*, (Jurnal Studi Islam Vol. 2/No. 1, 2021), h.99.

<sup>3</sup> Resky Pratiwi, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta didik kelas V DI MIN 2 Makassar*, (Makassar:UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 4.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan demi mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, merasakan, dan mempraktikkan keyakinan dan Akhlak mulia dalam menerapkan ajaran agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis. Hal ini dilakukan melewati kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman. Pendidikan Akhlak dapat diperoleh baik di rumah ataupun di sekolah. Di rumah, orang tua dapat mengajarkan dan mencontohkan Akhlak kepada anak-anak mereka, sementara di sekolah, pembelajaran Akidah Akhlak juga memainkan peran penting dalam mendidik Akhlak. Akhlak memiliki tingkat penting yang tinggi bagi manusia, dan banyak hadis yang membahas mengenai hal ini. Bahkan, kesempurnaan iman seseorang dapat dilihat dari Akhlaknya.<sup>4</sup> Dalam hal ini ada hadis nabi yang mengatakan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang terbaik Akhlaknya. Berikut hadis yang dimaksud:

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

*Artinya: "Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik Akhlaknya (H.R Ahmad)".*

Pembelajaran Akidah Akhlak dan PAI tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan, saling terkait dan saling menunjang, karena pada pembelajaran yang lain secara menyeluruh fungsinya yaitu menyempurnakan dan melengkapi sistem pendidikan nasional, seperti yang tercantum pada Undang-Undang (UU) RI NO.20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 yang berbunyi:

"Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :(1) mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;(2) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;(3) mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak

---

<sup>4</sup>Desi Susnita, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru:UIN Suska Riau, 2014), h. 5.

mampu membiayai pendidikannya; (4) mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya; (5) pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara; (6) menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.”<sup>5</sup>

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk memperkuat dan memperluas keyakinan peserta didik, yang akan tercermin dalam perilaku terpuji mereka melalui kebiasaan yang ditanamkan dan peningkatan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan praktik mereka terkait Akidah Akhlak dalam Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu muslim yang terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas iman dan ketakwaannya kepada Allah SWT. serta memiliki moralitas yang mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, sebagai warga negara, dan juga untuk memberikan fondasi yang kuat bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, pendidikan Akidah Akhlak menduduki deretan pertama pada pendidikan Islam. Pembahasan ini terdapat pada firman Allah SWT. dalam Q.S Luqman/31:13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ أَكْبَرُ عَظِيمٌ

Terjemahan Bahasa Mandar : “*Anna (ingarangi) di wattu Lukman ma’uang di ana’na di wattunnai mappaga’guru: E ana’u, da pappada’dua (Puang Alla Taala), sitonganna mappada’dua (Puang Alla Taala), ata’ laloang kaiyang.*”<sup>7</sup>

Terjemahan: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”(QS. Luqman: 13).<sup>8</sup>

<sup>5</sup> UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 12, Ayat 1, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2005), h.9.

<sup>6</sup> Misra Tallao, Skripsi, *Fungsi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Pemahaman Keagamaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Kaduaja Tana Toraja*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 24.

<sup>7</sup> Idham Khalid, *Karo’ang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Balitbang Agama Makassar, 2009), h.805.

<sup>8</sup> Lajnah Pentashihan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), h.593.

Pada ayat 13 di surah tersebut adalah nasihat yang pertama kali disampaikan Luqman terhadap anaknya, ini menyatakan bahwasanya pendidikan pertama kali yang dilakukan adalah pembentukan keyakinan terhadap Allah SWT. Yaitu pendidikan Akidah kemudian dengan Akidah ini akan berpengaruh kepada perilaku dan kepribadian anak<sup>9</sup>

Pembelajaran Akidah Akhlak secara garis besar berisikan materi tentang hubungan manusia dengan Allah SWT. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Kompetensi yang ada pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini berisi tentang keahlian peserta didik yang harus dikuasainya ketika telah mempelajari pelajaran Akidah Akhlak. Kompetensi ini berfokus pada perilaku afektif peserta didik dalam meningkatkan Akhlak melalui ajaran agama Islam.<sup>10</sup>

Dalam kehidupan sosial, peserta didik diharapkan memiliki perilaku *Asertif*. Perilaku *Asertif* mengacu pada sikap atau tindakan seseorang dalam menyampaikan pikiran dan pendapatnya, seseorang diharapkan mampu menjadi jujur terhadap dirinya sendiri, serta mampu mengungkapkan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain, atau hal-hal yang cenderung bersifat negatif.<sup>11</sup> Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Susnita dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku *Asertif* Siswa Madrasah Aliyah Terentang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” memiliki hasil yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik. Semakin tinggi kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang diikuti oleh peserta didik, maka semakin baik perilaku

---

<sup>9</sup>Zuhairini, dkk, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.156.

<sup>10</sup>Desi Susnita, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terentang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014), h. 7.

<sup>11</sup>Anisa Mursalim, dkk., Jurnal Program PGMI, Volume 9, Nomor 2, Juni 2022.

*Asertif* mereka. Sebaliknya, jika kualitas pembelajaran Akidah Akhlak buruk, maka perilaku *Asertif* peserta didik juga cenderung memburuk.<sup>12</sup>

Peran pembelajaran dalam Akidah dan Akhlak sangat penting dalam membentuk perilaku peserta didik secara menyeluruh. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia, tetapi juga untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan akhirat. Dalam konteks ini, pendidikan dalam Akidah dan Akhlak membimbing peserta didik dalam menyeimbangkan hubungan mereka dengan sesama manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungan, serta hubungan mereka dengan Tuhan.<sup>13</sup>

Di MAS DDI Majene pembelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang wajib ada. Pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan lancar, dan tenaga pendidik yang mengajar cukup berkompeten mengajarkan pelajaran Akidah Akhlak, apabila peserta didik pada MAS DDI Majene sudah mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak dan dapat memahaminya dengan bersungguh-sungguh tentunya diharapkan memiliki perilaku yang terpuji salah satunya perilaku *Asertif* yang baik, di MAS DDI Majene meski telah mempelajari Akidah Akhlak masih terdapat peserta didik yang tidak berperilaku *Asertif*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di MAS DDI Majene, mengatakan bahwa adanya peserta didik yang tidak dapat mengungkapkan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat diskusi peserta didik tidak dapat mengungkapkan ide ataupun pendapatnya.

---

<sup>12</sup>Desi Susnita, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru:UIN Suska Riau, 2014), h. 86.

<sup>13</sup>Anisa Mursalim,dkk., *Jurnal Program PGMI*, Volume 9, Nomor 2, Juni 2022.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah MAS DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) Majene menunjukkan bahwa; (1) adanya beberapa peserta didik laki-laki mulai merokok dikarenakan terpengaruh dan tidak dapat menolak ajakan temannya, (2) terdapat peserta didik yang bolos sekolah dikarenakan ajakan dari temannya.

Dari beberapa permasalahan yang ada di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI Mas Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Majene”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu, apakah terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene?

### **C. Hipotesis**

Didalam penelitian ini penulis mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas pertanyaan ataupun permasalahan yang hendak dilakukan oleh peneliti, yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene.

## **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

### **1. Definisi Operasional**

#### a. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan upaya yang dilakukan dengan kesadaran untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keyakinan terhadap keesaan Allah SWT. berdaya guna dan memperoleh hasil yang lebih baik.

#### b. Perilaku *Asertif*

Perilaku *asertif* adalah perilaku dimana individu memiliki kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas, mampu berkomunikasi dengan jujur dan terbuka, serta mampu menolak atau mengungkapkan ketidaksetujuannya terhadap sesuatu yang cenderung memiliki efek negatif.

Orang yang memiliki sifat *asertif* tidak akan merasa terancam atau merasa rendah karena mereka tidak menghindari interaksi dengan orang-orang baru dan mampu mengungkapkan perasaan mereka dengan jujur. Mereka dapat dengan percaya diri menjalin hubungan dengan orang baru dan mengekspresikan suka atau cinta mereka terhadap seseorang.

### **2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini ialah pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene. Dimana pembelajaran Akidah Akhlak membahas tentang teori-teori diharapkan mampu berperilaku *asertif* dalam pergaulan kehidupan sehari-hari, baik itu yang berhubungan dengan guru, teman sebaya maupun masyarakat.

### E. Kajian Pustaka

Keabsahan penelitian ini dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Penelitian Annor Saputra, dan Ahmad Rifa'i dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 2 dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir" yang ditulis pada tahun 2020.<sup>14</sup> Adapun hasil penelitiannya adalah, pertama pada pembelajaran Akidah Akhlak, persentase kategori sangat tinggi sebesar 17,14%, kategori tinggi sebesar 74,28%, kategori sedang sebesar 5,71%, kategori rendah sebesar 2,85%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Kedua, pada karakter disiplin siswa, persentase kategori sangat tinggi sebesar 17,14%, kategori tinggi sebesar 71,42%, kategori sedang sebesar 8,57%, kategori rendah sebesar 2,85%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Ketiga, ada pengaruh yang positif dan juga signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter disiplin siswa. Perbedaan penelitian Annor Saputra, dan Ahmad Rifa'i dengan penelitian peneliti yaitu variabel Y, variabel Y penelitian Annor Saputra yakni karakter disiplin, sedangkan peneliti yakni perilaku *asertif*.

Penelitian Aulia Rahma Fitriani dalam Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 3 dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa" yang ditulis pada tahun 2022.<sup>15</sup> Adapun hasil penelitiannya adalah, pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Perbedaan penelitian Aulia Rahma Fitriani dengan penelitian peneliti yaitu

---

<sup>14</sup> Annor Saputra & Ahmad Rifa'i, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar Vol. 2/No. 2, 2020), h.178.

<sup>15</sup> Aulia Rahma Fitriani, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa*, (Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 3/No. 3, 2022), h.18.

variabel Y, variabel Y penelitian Aulia Rahma Fitriani yakni Perilaku Siswa, sedangkan peneliti yakni perilaku *asertif*.

Penelitian Yanuar Falih Assidiq dan Zakiyah dalam Jurnal Studi Islam, Vol. 2 No. 1 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes” yang ditulis pada tahun 2021.<sup>16</sup> Adapun hasil penelitiannya adalah, pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes. Perbedaan penelitian Yanuar Falih Assidiq dengan penelitian peneliti yaitu variabel Y, variabel Y penelitian Aulia Rahma Fitriani yakni Perilaku Keagamaan, sedangkan peneliti yakni perilaku *asertif*.

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)Majene.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumber informasi bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran,
- b. Sebagai kontribusi yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah,
- c. Sebagai tempat peneliti untuk mendapatkan pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal agar melakukan penelitian lanjut

---

<sup>16</sup>Yanuar Falih Assidiq & Zakiyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes*, (Jurnal Studi Islam Vol. 2/No. 1, 2021), h.109.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. Pembelajaran Akidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak**

Gagne memberikan pengertian pembelajaran sebagai “*a set of events embedded in purposeful activities that facilitate learning*”, yang berarti pembelajaran dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang secara sengaja dirancang untuk memfasilitasi proses belajar agar menjadi lebih mudah.<sup>17</sup>

Menurut KBBI, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, metode, atau tindakan untuk membuat seseorang belajar.<sup>18</sup> Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang disusun oleh seorang guru melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap suatu ilmu. Melalui kegiatan transfer ilmu, pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat membedakan peran antara guru dan juga peserta didik terhadap proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang optimal.<sup>19</sup>

Akidah adalah sebuah kepercayaan yang penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Sebagai "gudang Akhlak yang kukuh", Akidah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter moral. Akidah mampu menciptakan kesadaran dalam diri manusia untuk memegang teguh norma dan nilai-nilai Akhlak yang mulia. Selain itu, salah satu fungsi Akhlak yang penting adalah untuk menjaga keimanan seseorang dan memberikan pondasi yang kuat bagi kepercayaannya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Benny A.Pribadi. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2009), h.6.

<sup>18</sup> Tim Pengembang Aplikasi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, tahun 2016-2020.

<sup>19</sup>Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2014), h. 13-14.

<sup>20</sup>Rosihin Anwar. *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 245-246.

Menurut Ibnu Miskawaih, Akhlakialah keadaan batin individu yang mendorongnya agar bertindak tanpa perlu melibatkan pertimbangan pikiran lebih dahulu. Ada dua jenis keadaan ini, yang pertama berasal dari sifat alamiah individu tersebut, dan yang kedua diperoleh melalui kebiasaan yang berulang-ulang. Pada umumnya, tindakan tersebut awalnya melalui pemikiran dan pertimbangan, namun seiring berjalannya waktu, tindakan tersebut menjadi suatu kebiasaan atau Akhlak yang dilakukan secara konsisten.<sup>21</sup>

Sementara itu, secara etimologi, kata "Akhlak" berasal dari bahasa Arab dengan bentuk jamak "khuluq". Kata ini memiliki makna dasar yang mencakup perangai, tabiat, dan agama.<sup>22</sup>

Akidah dan Akhlak selalu dikaitkan sebagai dua konsep yang saling terkait dan tak terpisahkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebelum seseorang menjalankan suatu tindakan atau perilaku (Akhlak), ia harus terlebih dahulu membentuk niat dalam hatinya (Akidah). Semakin kuat dan baik Akidah seseorang, maka Akhlaknya juga akan sejalan dan sebanding dengan Akidah tersebut. Akidah dan Akhlak memiliki hubungan erat dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kesatuan yang utuh.<sup>23</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses yang direncanakan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami, merasakan, dan beriman kepada Allah SWT. serta mengenal-Nya. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Akidah Akhlak tersebut dalam perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini melibatkan pengajaran

---

<sup>21</sup>Ibnu Maskawaih. *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 257.

<sup>22</sup>Rosihin Anwar. *Akidah Akhlak*, h. 255.

<sup>23</sup>M. Hidayat Ginanjar, 2017, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, Jurnal Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.06, No. 12, h. 8.

langsung, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan kegiatan bimbingan untuk mencapai tujuan tersebut.

## 2. Dasar-dasar Pembelajaran Akidah Akhlak

Al-Qu'ran dan hadis adalah panduan hidup dalam agama Islam yang menjelaskan prinsip-prinsip keyakinan dan kepercayaan yang harus dipegang teguh oleh individu yang beriman. Selain itu, dalam al-Qur'an dan hadis juga terdapat penjelasan mengenai kriteria atau standar penilaian atas kebaikan dan keburukan perbuatan manusia. Al-Qu'ran menjadi dasar utama bagi Akhlak yang menjadi landasan bagi perilaku umat Islam. Ketika ditanya tentang Akhlak Rasulullah, Siti Aisyah menyatakan bahwa "Akhlak Rasulullah adalah al-Qur'an", yang menggambarkan bahwa ajaran dan contoh perilaku Rasulullah Muhammad Saw. sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an.

يَا هَلْ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا  
عَنْ كَثِيرٍ هَ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ۝

Terjemahan Bahasa Mandar : “*E pakkitta', sitongangna polemi mating di sesemu mie' suro-I, mappannassa di sesemumie' mae'dipoledi issinna Kitta' iya mubuniang, anna mae'ditoi napappaso'na-so'nai. Sitongang napole mi di sesemu mie' tayang pole di Puang Allah Taala, anna kitta' iya ma'nyata (mannassa)*”.<sup>24</sup>

Terjemahan: “Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan”. (QS. Al-Maidah: 15).<sup>25</sup>

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ ۖ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ  
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى

صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

<sup>24</sup> Idham Khalid, *Karo'ang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Balitbang Agama Makassar, 2009), h.196.

<sup>25</sup> Lajnah Pentashihan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), h.148.

Terjemahan Bahasa Mandar :“(Sawa’ iyamo di’o kitta’o), Puang Allah Taala mappatiroito mappoccoe’ielo’-Na lao di tangalalang asalamakang. Anna sawa’ (Kitta’ iya to’o di’o) Puang Allah Taala mappasung tau poledi pattangkapa’lao di tayang manyalla’ paimdo nasawa’ elo’-Na, anna mappatiroi ise’iya lao di tangalalang iya maroro”.<sup>26</sup>

Terjemahan:“Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus”. (QS. Al-Maidah: 16).<sup>27</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah akhlak bertujuan yaitu:<sup>28</sup>

- a. Melalui pemberian, pemupukan, peningkatan pengetahuan, penghayatan, dan penerapan, pembiasaan, pengalaman, kita dapat mengembangkan Akidah Islam pada peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar mereka menjadi manusia muslim yang terus mengembangkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT..
- b. Menciptakan individu yang memiliki Akhlak terpuji dan menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-harinya, baik dalam skala perorangan maupun sosial. Hal ini merupakan wujud nyata dari ajaran dan juga nilai-nilai AkidahIslam yang kita anut.

Menurut Prosesnya, Khalimi mengenali tiga macam tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Tujuan pembelajaran tersebut yaitu:<sup>29</sup>

- a. Mengetahui, Tugas guru dalam pembelajaran adalah mengupayakan agar peserta didik memperoleh pengetahuan tentang konsep Akidah dan Akhlak. Guru memberikan pengajaran yang memungkinkan peserta didik memahami aspek-aspek Akidah dan Akhlak. Salah satu cara yang digunakan guru adalah

---

<sup>26</sup> Idham Khalid, *Karo’ang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar danIndonesia* (Balitbang Agama Makassar, 2009), h.196.

<sup>27</sup>Lajnah Pentashihan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), h.148.

<sup>28</sup>KMA Nomor 165 Tahun 2014, h. 46.

<sup>29</sup> Khalimi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*(Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam KementerianAgama RI, 2009), h. 51.

dengan mencontohi kehidupan Rasulullah Saw. Guru menerangkan sejarah kehidupan Rasulullah Saw. dan memberikan contoh-contoh aspek Akidah dan Akhlak dari kehidupan beliau. Untuk memastikan pemahaman peserta didik, guru memberikan latihan soal yang dapat dikerjakan di sekolah atau di rumah. Guru percaya bahwa peserta didik telah memahami bagaimana menentukan aspek mana yang termasuk dalam Akidah dan mana yang termasuk dalam Akhlak.

- b. Melaksanakan konsep. peserta didik melaksanakan konsep yang telah dipahaminya. Mereka menggunakan pemahaman yang dimiliki untuk membedakan aspek Akidah dan Akhlak. Ini merupakan bentuk pengajaran dalam aspek "*being*" (keberadaan). Dalam pendidikan Akidah dan Akhlak, proses dari pengetahuan (*knowing*) dan tindakan (*doing*) menuju keberadaan (*being*) akan berjalan secara otomatis. Artinya, jika peserta didik telah memahami konsep dan terampil dalam melaksanakannya, secara otomatis mereka akan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kehidupan mereka, peserta didik akan berusaha untuk menerapkan aspek Akidah dan Akhlak, atau setidaknya mereka akan merasa menyesal jika belum mampu memperbaiki Akidah dan Akhlak mereka.
- c. Mungkin peserta didik belum sepenuhnya berhasil memperbaiki Akidah dan Akhlak dalam semua tindakan mereka, tetapi pemahaman yang benar tentang Akidah dan Akhlak tidak akan terlewatkan. Oleh karena itu, dalam pengajaran yang melibatkan nilai-nilai, proses pembelajaran agar memperoleh keberadaan (*being*) tidak begitu sulit.

#### **4. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak**

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah yaitu:<sup>30</sup>

- a. Aspek Akidah mencakup: Prinsip-prinsip Akidah dan strategi untuk meningkatkannya, pengenalan tentang al-Asma' al-Husna (nama-nama Allah yang baik), konsep tauhid dalam Islam, pemahaman tentang syirik dan dampaknya dalam kehidupan, definisi dan peran ilmu kalam serta kaitannya dengan disiplin ilmu lainnya, serta pemahaman tentang aliran-aliran dalam ilmu kalam baik yang klasik maupun modern.
- b. Aspek Akhlak terpuji meliputi: Pemahaman tentang Akhlak, pengenalan terhadap prinsip-prinsip Akhlak terpuji dan tercela, metode untuk meningkatkan kualitas Akhlak, beberapa contoh Akhlak terpuji seperti Husnuzan (berbaik sangka), taubat (pengampunan), etika dalam berpakaian dan berhias, Akhlak saat melakukan perjalanan, tata krama dalam menerima tamu dan bertamu, adil, mencari ketenangan hati (rida), melakukan amal salih (perbuatan baik), menjaga persatuan dan kerukunan, serta pengenalan tentang tasawuf.
- c. Aspek Akhlak tercela meliputi: Pamer (riya), tindakan aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar seperti penyalahgunaan alkohol, berjudi, zina, pencurian, dan penggunaan narkoba, iri dan dengki, pemborosan, dan fitnah (penghinaan)
- d. Aspek adab meliputi: Adab terhadap orang tua dan juga guru, adab saat menjenguk orang sakit, etika dalam berpakaian dan berhias, Akhlak saat melakukan perjalanan, tata krama dalam menerima tamu dan bertamu, melaksanakan takziah (berbelasungkawa), adab ketika bergaul dengan teman

---

<sup>30</sup>KMANomor 165 Tahun 2014, h. 53.

sebayu, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, dan lawan jenis, serta adab saat membaca al-Qur'andan berdoa.

- e. Aspek kisah meliputi: kisah kecerdikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, kisah para nabi ulul azmi (yang memiliki keteguhan iman), kisah sahabat dan tokoh seperti Fatimatuzzahra, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzar al-Ghifari, Uwais al-Qarni, Imam al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rushd, dan Muhammad Iqbal.

### **5. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Akidah Akhlak**

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai 4 fungsi, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Upaya peningkatan bertujuan untuk mengembangkan tingkat keimanan dan ketakwaan peserta didik terhadap Allah SWT.. yang telah ditanamkan sejak dalam lingkungan keluarga.
- b. Upaya perbaikan mencakup usaha untuk membenahi kesalahan terhadap keyakinan, pemahaman, dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- c. Upaya pencegahan melibatkan langkah-langkah untuk mencegah pengaruh buruk dilingkungan atau budaya lain sehingga berpotensi membahayakan dan menghambat pertumbuhan holistik individu di Indonesia.
- d. Upaya pengajaran melibatkan penyampaian informasi dan pengetahuan tentang keimanan dan Akhlak kepada peserta didik melalui metode pengajaran yang tepat.

### **6. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak**

Proses pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:

---

<sup>31</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), h. 310.

- a. Kegiatan pendahuluan; melakukan apersepsi, mengaitkan materi sebelumnya dipelajari dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran,
- b. Kegiatan inti; mamfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, memberikan umpan balik, dan memberikan motivasi,
- c. Kegiatan penutup; menyimpulkan kegiatan pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.<sup>32</sup>

## **B. Perilaku *Asertif***

### **1. Pengertian Perilaku *Asertif***

Menurut Lange dan Jakubowaki dalam Intihaul Khiyaroh (2021) “perilaku *asertif* adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk secara tulus dan jujur mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pandangan kepada orang lain tanpa merugikan atau mengancam integritas mereka.”<sup>33</sup>

Menurut Pearson dalam Dwi Wahyu Astuti (2019) “perilaku *asertif* merupakan kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan keinginan dengan jujur dan langsung, sambil memberi kesempatan kepada orang lain untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka. Dalam Human Solutions, dijelaskan bahwa asertivitas melibatkan perilaku dan komunikasi yang menunjukkan rasa hormat terhadap keinginan individu sendiri sekaligus juga menghargai keinginan orang lain.”<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Toto Ruhimat, dkk, *Kurikulum & Pembelajaran*, Cet. III. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 133.

<sup>33</sup> Intihaul Khiyaroh, *Sukses dengan Bersikap Asertif*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021), h. 26.

<sup>34</sup> Dwi Wahyu Astuti & Muslikah, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI*, (Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5/No. 2, 2019), h.171-172.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk mengembangkan dan melatih perilaku *asertif*. Beberapa aspek perilaku *asertif* yang dapat dikembangkan meliputi kemampuan untuk mempertahankan hak-hak dengan baik sambil tetap menghargai perasaan orang lain, kejujuran dalam menyampaikan perasaan kepada orang lain yang dapat dipercaya, dan berinteraksi secara positif dengan orang-orang di sekitarnya.

## **2. Komponen Dasar Perilaku Asertif**

Menurut Stein dan Howard dalam Intihaul Khiyaroh (2021) mengemukakan terdapat tiga komponen dasar perilaku *asertif*, yaitu:

- a. Keterampilan mengeksperiskan perasaan
- b. Keterampilan dalam menyuarakan keyakinan dan pemikiran dengan jujur dan terbuka
- c. Keterampilan mempertahankan hak hak pribadi<sup>35</sup>

## **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Asertif**

Menurut Ratus dan Nevid mengidentifikasi enam faktor yang dapat berdampak pada perkembangan perilaku *asertif* sebagai berikut: <sup>36</sup>

- a. Jenis kelamin

Secara umum, wanita cenderung menghadapi lebih banyak kesulitan dalam berperilaku *asertif*, termasuk dalam mengatakan perasaan dan pikiran, dibandingkan dengan laki-laki.

- b. *Self esteem*

Tingkat keyakinan diri individu memiliki peran penting dalam kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dan rendah kecemasan cenderung dapat

---

<sup>35</sup>Intihaul Khiyaroh, *Sukses dengan Bersikap Asertif*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021), h. 24.

<sup>36</sup>Ratus, S.A dan Nevid, J. S. *Adjustment and Growth: The Challenges of Life*, (New York: CBS Collage Publising, 1983), h. 45

mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain

c. Kebudayaan

Batas-batas perilaku seseorang ditentukan oleh tuntutan lingkungan, yang dapat bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status sosial individu tersebut.

d. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka semakin meluas wawasan berpikirnya, sehingga memungkinkannya agar mengembangkan diri dengan cara yang lebih inklusif dan terbuka.

e. Tipe kepribadian

Dalam keadaan yang sama, tidak semua orang akan memberikan respons yang serupa. Berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki, seseorang cenderung akan menunjukkan perilaku yang berbeda dari orang dengan tipe kepribadian lainnya.

f. Situasi tertentu lingkungan sekitarnya

Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh kondisi juga situasi yang sedang dialami.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor yang memiliki peran penting, yaitu faktor lingkungan sekitar dan faktor pendidikan. Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam membentuk Akhlak seseorang dan merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan, yaitu menciptakan individu yang berilmu dan memiliki Akhlak yang lebih baik. Pendidikan juga fokus pada pendidikan agama Islam, yang meliputi pembelajaran Akidah dan Akhlak.

#### 4. Manfaat Memiliki Perilaku *Asertif*

Sikap *asertif* memiliki banyak manfaat diantaranya:<sup>37</sup>

- a. Kesadaran akan peran dan eksistensi kita,
- b. Membuka peluang-peluang baru,
- c. Memperluas jaringan pertemanan dan mempermudah kolaborasi,
- d. Meningkatkan kemampuan diplomasi dan pengaruh terhadap orang lain,
- e. Memberikan rasa dihargai karena kepentingan dan kebutuhan kita diakomodasi.

#### 5. Aspek Perilaku *Asertif*

Menurut teori Alberti dan Emmons dalam Dwi Wahyu Astuti (2019) aspek perilaku *asertif* yaitu, sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Seseorang yang memiliki keyakinan akan dirinya sendiri
- b. Mampu mengungkapkan pandangan dan perasaannya
- c. Melindungi hak pribadinya dan menghormati hak orang lain
- d. Mampu bertindak sesuai dengan kebutuhannya
- e. Tidak selalu menerima apa yang ditawarkan oleh orang lain dan mempertimbangkannya.

#### 6. Karakteristik Individu yang Berperilaku *Asertif*

Menurut Fensterheim dan Baer individu yang dikatakan memiliki perilaku *asertif* jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: <sup>39</sup>

- a. Kebebasan untuk menyampaikan pikiran dan pendapat melalui kata-kata dan tindakan,

---

<sup>37</sup>Intihaul Khiyaroh, *Sukses dengan Bersikap Asertif*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021), h. 33.

<sup>38</sup>Dwi Wahyu Astuti & Muslikah, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI*, (Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5/No. 2, 2019), h.171-174.

<sup>39</sup>Fensterheim dan Baer, *Sukses dengan Bersikap Asertif*, h. 28.

- b. Kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung dan terbuka,
- c. Keterampilan dalam memulai, melanjutkan, dan mengakhiri pembicaraan dengan baik,
- d. Kemampuan untuk menolak dan menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain atau hal-hal yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif,
- e. Kemampuan untuk meminta bantuan dan dukungan dari orang lain ketika dibutuhkan,
- f. Kemampuan untuk menyampaikan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, dengan cara yang tepat,
- g. Sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan,
- h. Menerima keterbatasan diri sendiri dengan usaha terbaik untuk mencapai tujuan, sehingga memiliki harga diri (*self-esteem*) dan kepercayaan diri (*self-confidence*).

### **C. Kerangka Pikir**

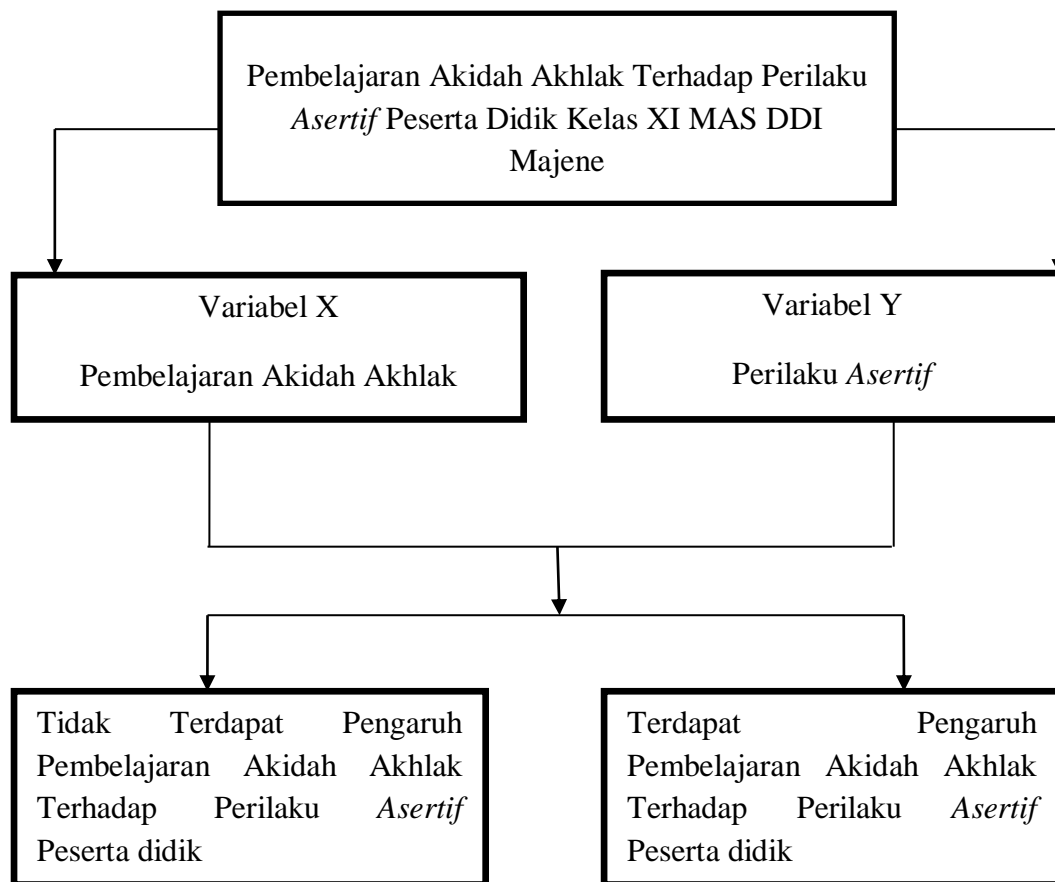
Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebuah konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel<sup>40</sup>. Artinya, jika pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan secara efektif, maka perilaku *asertif* peserta didik akan terpengaruh positif. Sebaliknya, jika pembelajaran Akidah Akhlak kurang efektif, maka perilaku *asertif* peserta didik juga akan terpengaruh negatif.

Indikator dalam pembelajaran Akidah Akhlak ditentukan oleh potensi peserta didik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selain itu, guru yang kompeten diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penentuan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan

---

<sup>40</sup> Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 101.

kebutuhan peserta didik. Sementara itu, pada perilaku *asertif* peserta didik, indikatornya adalah kemampuan peserta didik untuk secara bebas menyampaikan pikiran dan pendapat mereka, serta kemampuan mereka dalam menolak dan mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap hal-hal yang bersifat negatif. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:



**Gambar.1 Bagan Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian survei. Menurut Sugiyono dalam Desi Susnita (2014) “penelitian survei metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang sudah terjadi di masa lampau ataupun pada saat ini”.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang populasi dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MAS DDI Majene. JL. K.H. Muh. Saleh, Labuang, Kec. Banggae Tim., Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI MAS DDI Majene pada tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan pendekatan untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan cermat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka<sup>42</sup>. Jadi, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memperoleh data dari angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik dan kemudian menjelaskan perbedaan, hubungan, pengaruh maupun kemungkinan-kemungkinan yang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran Akidah Akhlak mempengaruhi perilaku *Asertif* peserta didik. Oleh karena itu jenis

---

<sup>41</sup>Desi Susnita, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru:UIN Suska Riau, 2014), h. 28.

<sup>42</sup> Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 68.

penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebab peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas XI MAS DDI Majene terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI IPS dengan jumlah seluruh peserta didik 24 orang, yang terdiri 9 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan.

#### **2. Sampel**

Menurut pendapat Suharismi Arikunto, dalam menentukan sampel penelitian, perlu diperhatikan jumlah subyek yang terlibat. Jika jumlah subyek kurang dari 100, maka seluruh subyek dapat dianggap sebagai populasi sehingga penelitiannya dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek lebih dari 100, peneliti dapat mengambil sampel sebesar 10% hingga 15%, 20% hingga 25%, atau lebih. Dalam penelitian ini, mengingat jumlah populasi tidak terlalu besar, peneliti menggunakan metode sampel jenuh atau total sampling. Ini berarti seluruh populasi sebanyak 24 orang diteliti, dengan 9 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat dua metode dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Angket/Kuesioner**

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan jawaban terhadap variabel X yaitu pembelajaran Akidah Akhlak, dan variabel Y yaitu perilaku *Asertif*.

## 2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder untuk mendapatkan informasi tentang sekolah. Data yang dikumpulkan melalui metode ini meliputi sejarah sekolah, visi misi, data tenaga pendidik dan peserta didik.

Seperti yang disampaikan oleh Ridwan, dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi ini mencakup berbagai jenis, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan film dokumenter.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diobservasi<sup>43</sup> Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket/Kuesioner

Bentuk kuesioner pada penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, dimana jawaban sangat sesuai (SS) diberikanskor 4, jawaban sesuai (S) diberikanskor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberikanskor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberikanskor 1.

Adapun kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku *Asertif*. Kuesioner pembelajaran Akidah Akhlak disusun/dibuat oleh peneliti dengan merngacu pada ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

**Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Akidah Akhlak**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Kegiatan Pendahuluan	Melakukan apersepsi	1
	Mengaitkan materi yang sebelumnya dipelajari dengan materi yang akan dipelajari	2
	Menjelaskan tujuan, manfaat pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi	3
Kegiatan Inti	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik	4,5
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	6,7,8
	Memberikan umpan balik	9,10,11
	Memberikan motivasi	12,13,14
Kegiatan Penutup	Membuat rangkuman pelajaran	15
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	16,17
	Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	18,19,20,21

Kuesioner perilaku *Asertif* disusun/dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada karakteristik individu yang berperilaku *Asertif*.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Asertif***

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
	Kebebasan untuk menyampaikan pikiran dan pendapat melalui kata-kata dan tindakan	1, 2, 3
	Kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung dan terbuka	4, 5, 6

Karakteristik Individu Yang Berperilaku <i>Asertif</i>	Keterampilan dalam memulai, melanjutkan, dan mengakhiri pembicaraan dengan baik	7, 8, 9
	Kemampuan untuk menolak dan menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain atau hal-hal yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif	10,11,12
	Kemampuan untuk meminta bantuan dan dukungan dari orang lain ketika dibutuhkan	13,14,15
	Kemampuan untuk menyampaikan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, dengan cara yang tepat	16,17,18
	Sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan	19,20
	Menerima keterbatasan diri sendiri dengan usaha terbaik untuk mencapai tujuan, sehingga memiliki harga diri dan kepercayaan diri	21,22,23

## F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validasi

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mengacu pada ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya.<sup>44</sup> Segi item dalam pengukuran menjadi indikator ketepatan pengukuran untuk menentukan validitas

<sup>44</sup>Azwar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 206.

item tersebut.<sup>45</sup> Pada penelitian ini dilakukan pengujian validitas tiap butir pertanyaan, koefisien regresinya dihitung dengan bantuan *Software SPSS*.

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan sejauh mana instrumen pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dalam menghasilkan datayang akurat.<sup>46</sup> Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS untuk memastikan apakah instrumen penelitian tersebut dapat dipercaya dan konsisten dalam memberikan hasil pengukuran dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, suatu penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .<sup>47</sup>

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, dilakukan kegiatan analisis data menggunakan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono, analisis data kuantitatif memakai teknik statistik. Ada dua jenis statistik yang dipergunakan dalam analisis data penelitian, jenis statistik tersebut statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>48</sup>

### **1. Analisis statistik deskriptif**

Pengolahan dan analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif. Data dari variabel yang telah diperoleh akan dideskripsikan kedalam bentuk persentase dengan bantuan *software SPSS*.

---

<sup>45</sup>Dr. Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, ed., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 84.

<sup>46</sup>M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Depok: Prenadamedia Grup, 2018), h. 106.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.257.

<sup>48</sup>Resky Pratiwi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar*, (2018)

## 2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial ialah suatu metode statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dari sampel tertentu dan kemudian membuat generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas terhadap populasi yang lebih besar. Dalam konteks penelitian ini, statistik inferensial digunakan agar dapat menguji hipotesis dan mengumpulkan data mengenai pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene. Adapun langkah-langkah analisis yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan agar dapat mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Dalam pengujian data, kriteria pengujian didefinisikan sebagai data yang diklaim normal atau tidak normal dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika:

- 1) Jika taraf signifikan  $>$  (nilai sign  $> 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika taraf signifikan  $<$  (nilai sign  $< 0,05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna agar dapat menentukan apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Uji ini sering digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linear untuk menentukan apakah hubungan antara variabel X dan Y. Jika hubungan tersebut tidak bersifat linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan suatu hipotesis

penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan taraf signifikan = 0,05. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah dari Berdirinya MAS DDI Majene

Madrasah Aliyah Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad Majene didirikan pada tahun 1979 dan menjadi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Labuang Utara. Dalam melakukan kegiatannya, MAS DDI Majene berada di bawah lindungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jl. KH. MUH. SALEH NO 57 Kampung Baru, Labuang Utara, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene, Sulawesi Barat. Sarana dan Prasarana sekolah dapat dikatakan cukup memadai sehingga memungkinkan anak dapat belajar secara maksimal.<sup>49</sup>

#### 2. Identitas sekolah

**Tabel 3. Identitas Sekolah**

No	Identitas sekolah	
1	Nama Sekolah	MAS DDI Majene
2	NSM	131276050003
3	NPSN	40605956
4	Status Madrasah	Swata
5	Alamat Sekolah	Jl. KH.Muh. Saleh NO. 57
6	Kode Pos	91412
7	Kelurahan	Labuang Utara
8	Kecamatan	Banggae Timur
9	Kabupaten	Majene
10	Provinsi	Sulawesi Barat
11	Negara	Indonesia
12	Posisi Geografis	-3.54161 Lintang -1118.973744 Bujur

#### 3. Visi dan Misi MAS DDI Majene

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas,  
kompetitif dan berwawasan lingkungan hidup

---

<sup>49</sup>Tata Usaha, Profil MAS DDI Majene, tahun 2023

Misi :

1. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri baik di lingkungan madrasah maupun di masyarakat
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan memberi kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat
3. Mewujudkan budaya disiplin secara intensif kepada seluruh warga madrasah
4. Mewujudkan tata kelola lingkungan madrasah yang bersih, nyaman, indah, rindang dan rapi.<sup>50</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu kegiatan selama proses pembelajaran. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MAS DDI Majene yaitu:<sup>51</sup>

**Tabel 4. Sarana dan Prasarana**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 unit
2	Ruang Wakamad dan TU	1 unit
3	Ruang Guru	1 unit
4	Ruang Kelas	4 unit
5	Ruang Lab. Komputer	1 unit
6	Ruang perpustakaan	1 unit
7	Ruang Shalat/Mushallah	1 unit
8	Ruang Osis	1 unit
9	Ruang UKS	1 unit
10	Lapangan Bulutangkis	1 unit
11	Kantin	1 unit

<sup>50</sup>Tata Usaha, Profil MAS DDI Majene, tahun 2023

<sup>51</sup>Tata Usaha, Profil MAS DDI Majene, tahun 2023

## 5. Data Guru dan Peserta Didik

**Tabel 5. Data Guru dan Peserta Didik**

No	Uraian	Guru	Peserta Didik
1	Laki-laki	5	25
2	Perempuan	9	35
3	Total	14	60

## 6. Data Rombongan Belajar

**Tabel 6. Data Rombongan Belajar**

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas X	L	10	21
		P	11	
2	Kelas XI	L	9	24
		P	15	
3	Kelas XII	L	6	15
		P	9	

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAS DDI Majene maka berikut hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode angket. Pada bagian ini khusus dibahas mengenai variable pembelajaran Akidah Akhlak atau Variabel X.

##### a. Hasil Validasi

Pengujian validasi tiap-tiap butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan valid atau tidak valid. Standar nilai dinyatakan valid jika nilai sig > 0,4 dan jika nilai sig < 0,4 maka item pertanyaan tidak valid. Dibawah ini adalah hasil uji validitas dari instrument penelitian yang digunakan yaitu angket pembelajaran Akidah Akhlak:

Tabel 7. Hasil Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	Nilai Sig	Keterangan
X1	.507	Valid
X2	.569	Valid
X3	.544	Valid
X4	.512	Valid
X5	.616	Valid
X6	.615	Valid
X7	.507	Valid
X8	.451	Valid
X9	.601	Valid
X10	.538	Valid
X11	.584	Valid
X12	.471	Valid
X13	.490	Valid
X14	.507	Valid
X15	.475	Valid
X16	.449	Valid
X17	.569	Valid
X18	.421	Valid
X19	.569	Valid
X20	.663	Valid
X21	.467	Valid

Data diatas merupakan hasil validitas kuesioner yang diketahui terdapat 21 jumlah item pernyataan kuesioner dan dinyatakan valid.

#### b. Hasil Reabilitas

Tabel 8  
Hasil Reliabilitas Kuesioner Pembelajaran Akidah Akhlak

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.872 yang artinya > 0.6 maka data bernilai reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

### c. Analisis Data tentang Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan angket yang valid yang telah disebar kepada responden yaitu peserta didik kelas XI berjumlah 24 orang, maka peneliti dapat memasukkan bentuk angka yang ditentukan sebagai berikut:

- Jawaban sangat sesuai : 4
- Jawaban sesuai : 3
- Jawaban tidak sesuai : 2
- Jawaban sangat tidak sesuai : 1

Berikut tabel rincian presentase yang diperoleh melalui hasil kuesiner yang telah dibagikan, tiap-tiap pertanyaan dikemukakan kedalam bentuk tabel berisi satu item pertanyaan.

**Tabel 9**  
**Guru mengarahkan peserta didik membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	5	20,8%
2	Sesuai	19	79,2%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 20,8% sebanyak 19 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 79,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 10**  
**Guru membahas materi yang sebelumnya telah dipelajari sebelum memulai pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	10	41,7%
2	Sesuai	14	58,3%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 58,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 11**  
**Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	15	62,5%
2	Sesuai	9	37,5%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 62,5% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 37,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 12**  
**Guru memfasilitasi peserta didik belajar secara berkelompok**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	15	62,5%
2	Sesuai	9	37,5%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 62,5% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 37,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 13**  
**Guru mendorong peserta didik untuk saling menanggapi pendapat yang disampaikan oleh temannya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	9	37,5%
2	Sesuai	15	62,5%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 9 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 37,5% sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 62,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 14**  
**Guru mengupayakan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	12	50%
2	Sesuai	12	50%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 50% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 50% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 15**  
**Guru membangkitkan minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	10	41,7%
2	Sesuai	14	58,3%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 58,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 16**  
**Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi akhlak pergaulan remaja**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	11	45,8%
2	Sesuai	13	54,2%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 45,8% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 54,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 17**  
**Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan cara yang ramah dan sabar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	10	41,7%
2	Sesuai	14	58,3%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 58,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 18**  
**Guru menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	10	41,7%
2	Sesuai	14	58,3%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 58,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 19**  
**Guru berlaku adil dalam memperlakukan peserta didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	12	50%
2	Sesuai	12	50%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 50% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 50% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 20**  
**Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	18	75%
2	Sesuai	6	25%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 18 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentas 75% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 25% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 21**  
**Guru menyampaikan hikmah mempunyai akhlak dalam pergaulan remaja**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	13	54,2%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentas 54,2% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 45,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 22**  
**Guru menyampaikan dampak mempunyai akhlak dalam pergaulan remaja**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	14	58,3%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 58,3% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 23**  
**Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	13	54,2%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 54,2% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 45,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 24**  
**Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran berakhir**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	15	62,5%
2	Sesuai	9	37,5%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 62,5% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 37,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 25**  
**Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	12	50%
2	Sesuai	12	50%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 50% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 50% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 26**  
**Guru memberikan tugas di rumah kepada peserta didik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	12	50%
2	Sesuai	12	50%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 50% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 50% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 27**  
**Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	10	41,7%
2	Sesuai	14	58,3%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 58,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 28**  
**Guru menyampaikan jika aka nada diadakan ulangan harian dipertemuan selanjutnya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	9	37,5%
2	Sesuai	15	62,5%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 9 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 37,5% sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 62,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

**Tabel 29**  
**Guru menyampaikan jika akan ada ulangan harian dipertemuan selanjutnya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	11	45,8%
2	Sesuai	13	54,2%
3	Tidak Sesuai	-	-
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 11 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 45,8% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 54,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Setelah melakukan pengolahan data, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menentukan presentase pembelajaran Akidah Akhlak, maka perlu ditentukan skor ideal. Peneliti menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyak individu)

Untuk menentukan presentase pembelajaran Akidah Akhlak, maka perlu ditentukan skor ideal. Diketahui bahwa skor ideal untuk variabel X ini adalah  $4 \times 21 \times 24 = 2.016$ . (4 = skor tertinggi, 21 = butir pernyataan angket dan 24 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel X adalah 1.758.

Dari 24 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 20 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Total skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor dari pembelajaran Akidah Akhlak adalah 1.758 dan skor ideal adalah 2.016. Kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.758}{2.016} \times 100\% = 87,2\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan criteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut :

**Tabel.30****Kriteria Interval Nilai**

Nilai	Keterangan
75% – 100%	Sangat Baik (A)
50% – 74%	Baik (B)
25% – 49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (K)

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 87,2% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% – 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak ini tergolong dalam kategori sangat baik.

## **2. Perilaku *Asertif* Peserta Didik Kelas XI MAS DDI Majene**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAS DDI Majene maka berikut hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode angket. Pada bagian ini khusus dibahas mengenai variable perilaku *Asertif* atau Variabel Y.

### **a. Hasil Validasi**

Pengujian validasi tiap-tiap butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan valid atau tidak valid. Standar nilai dinyatakan valid jika nilai sig > 0,4 dan jika nilai sig < 0,4 maka item pertanyaan tidak valid. Dibawah ini adalah hasil uji validitas dari instrument penelitian yang digunakan yaitu angket perilaku *Asertif*:

**Tabel 31. Hasil Validitas Variabel Y**

Item Pertanyaan	Nilai Sig	Keterangan
X1	.773	Valid
X2	.859	Valid
X3	.785	Valid
X4	.638	Valid
X5	.689	Valid
X6	.524	Valid
X7	.731	Valid
X8	.649	Valid
X9	.654	Valid
X10	.714	Valid
X11	.525	Valid
X12	.601	Valid
X13	.729	Valid
X14	.724	Valid
X15	.585	Valid
X16	.424	Valid
X17	.756	Valid
X18	.632	Valid
X19	.705	Valid
X20	.800	Valid
X21	.712	Valid
X22	.531	Valid
X23	.605	Valid

Data diatas merupakan hasil validitas kuesioner yang diketahui terdapat 23 jumlah item pernyataan kuesioner dan dinyatakan valid.

#### **b. Hasil Reabilitas**

**Tabel 32**  
**Hasil Reabilitas Kuesioner Perilaku *Asertif***

<b><i>Reliability Statistics</i></b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.942	23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku *Asertif* (variabel Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.942 yang artinya  $> 0.6$  maka data bernilai reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

### c. Analisis Data Perilaku Asertif Peserta Didik

Berikut tabel rincian presentase yang diperoleh melalui hasil kuesiner yang telah dibagikan, tiap-tiap pertanyaan dikemukakan kedalam bentuk tabel berisi satu item pertanyaann.

**Tabel 33**

**Saya dengan sopan mengemukakan pendapat yang berbeda didalam kelas**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	5	20,8%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	9	37,5%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 20,8% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 37,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 34**

**Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	10	41,7%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 16,7% sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

menjawab tidak sesuai dengan presentase 41,7% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 35**  
**Saya berani mengajukan saran atau ide-ide kreatif pada saat proses pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	2	8,3%
2	Sesuai	9	37,5%
3	Tidak Sesuai	12	50%
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4,2%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 8,3% sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 37,5% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 50% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 4,2%.

**Tabel 36**  
**Saya berbicara di dapan umum dengan percaya diri**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	5	20,8%
2	Sesuai	8	33,3%
3	Tidak Sesuai	11	45,8%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 20,8% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 33,3% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 45,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 37****Saya aktif berbagi pengalaman pribadi saya baik didalam atau di luar kelas**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	5	20,8%
2	Sesuai	12	20%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 20,8% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 20% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 38****Saya berani menceritakan masalah yang saya hadapi baik dengan guru, orang tua, dan teman saya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	2	8,3%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	9	37,5%
4	Sangat Tidak Sesuai	3	12,5%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 2 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 8,3% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 37,5% dan sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 12,5%.

**Tabel 39**  
**Saya mampu menjadi moderator dalam mengelola diskusi dengan baik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	8	33,3%
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4,2%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 16,7% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 45,8% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 33,3% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 4,2%.

**Tabel 40**  
**Saya aktif dalam diskusi, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan pendapat, dan mengakhiri pembicaraan dengan mengucapkan salam atau terima kasih**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	3	12,5%
2	Sesuai	13	54,2%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4,2%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 3 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 12,5% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 54,2% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 4,2%.

**Tabel 41**

**Saya menjadi pendengar yang baik, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan respon, dan mengakhiri pembicaraan dengan memberikankesimpulan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	13	54,2%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 16,7% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 54,2% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 42**

**Saya menolak ajakan teman saya untuk bolos sekolah**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	8	33,3%
2	Sesuai	7	29,2%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	2	8,3%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 33,3% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 29,2% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 8,3%.

**Tabel 43**  
**Saya berani mengungkapkan keberatan terhadap pendapat orang lain**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	3	12,5%
2	Sesuai	13	54,2%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4,2%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 3 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 12,5% sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 54,2% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 4,2%.

**Tabel 44**  
**Saya berani menyuarakan ketidaksetujuan saya ketika dipaksa berbuat hal yang tidak baik**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	6	25,0%
2	Sesuai	10	42,7%
3	Tidak Sesuai	8	33,3%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan presentase 25,0% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 42,7% sebanyak 8 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan presentase 33,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 45**  
**Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman saya ketika mengalami kesulitan dalam tugas**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	6	25%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 25% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 45,8% sebanyak 7 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 29,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai

**Tabel 46**  
**Saya meminta bantuan kepada sahabat saya ketika menghadapi masalah pribadi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	5	20,8%
4	Sangat Tidak Sesuai	4	16,7%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 16,7% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 45,8% sebanyak 5 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 20,8% dan sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan persentase 16,7%.

**Tabel 47**  
**Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman kelas saya dalam mengerjakan tugas rumah**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	7	29,2%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 29,2% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 41,7% sebanyak 7 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 29,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai

**Tabel 48**  
**Saya berani menyampaikan perasaan tidak senang kepada teman yang mengambil barang tanpa izin saya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	7	29,2%
3	Tidak Sesuai	10	42,7%
4	Sangat Tidak Sesuai	3	12,5%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 16,7% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 29,2% sebanyak 10 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 42,7% dan sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan persentase 12,5%.

**Tabel 49**  
**Saya mampu menegur teman yang suka berkata kasar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	4	16,7%
2	Sesuai	12	50%
3	Tidak Sesuai	6	25%
4	Sangat Tidak Sesuai	2	8,3%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 16,7% sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 50% sebanyak 6 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 25% dan sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 8,3%.

**Tabel 50**  
**Sayaberani mengucapkan terima kasih kepada orang yang memberi hadiah kepada saya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	8	33,3%
2	Sesuai	11	45,8%
3	Tidak Sesuai	5	20,8%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 33,3% sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 45,8% sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 20,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 51**  
**Saya rajin mengembangkan hobi saya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	6	25%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	8	33,3%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 25% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 33,3% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 52**  
**Saya berlatih berpikir positif dengan mengungkapkan rasa terima kasih untuk hal-hal kecil dalam hidup**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	7	29,2%
2	Sesuai	9	37,5%
3	Tidak Sesuai	5	20,8%
4	Sangat Tidak Sesuai	3	12,5%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 29,2% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 37,5% sebanyak 5 peserta didik menjawab tidak sesuai dengan persentase 20,8% dan sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai dengan presentase 12,5%.

**Tabel 53**

**Saya menyadari keterbatasan dalam memahami pelajaran tertentu, tetapi saya tetap berusaha belajar**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	8	33,3%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	6	25%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 33,3% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 25% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 54**

**Saya menyadari memiliki keterbatasan dalam berbicara di depan umum, tetapi saya tetap berlatih dan menghadapi ketakutan itu**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	7	29,2%
2	Sesuai	10	41,7%
3	Tidak Sesuai	7	29,2%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 29,2% sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sesuai dengan presentase 41,7% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan presentase 29,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 55**  
**Saya dapat menerima kekurangan yang ada pada diri saya**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Sesuai	8	33,3%
2	Sesuai	7	29,2%
3	Tidak Sesuai	9	37,5%
4	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 24 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab sangat sesuai dengan persentase 33,3% sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sesuai dengan persentase 29,2% sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan persentase 37,5% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai.

Setelah melakukan pengolahan data, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menentukan persentase perilaku *Asertif* peserta didik, maka perlu ditentukan skor ideal. Peneliti menggunakan teknik analisis persentase dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyak individu)

Untuk menentukan persentase perilaku *Asertif* peserta didik, maka perlu ditentukan skor ideal. Diketahui bahwa skor ideal untuk variabel X ini adalah  $4 \times 23 \times 24 = 2.208$ . (4 = skor tertinggi, 20 = butir pernyataan angket dan 24 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel Y adalah 1.557.

Dari 24 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 20 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Total skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor dari perilaku *Asertif* peserta didik adalah 1.557. dan skor ideal adalah 2.208. Kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.557}{2.208} \times 100\% = 70,5\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan criteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut :

**Tabel.56**

**Kriteria Interval Nilai**

Nilai	Keterangan
75% – 100%	Sangat Baik (A)
50% – 74%	Baik (B)
25% – 49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (K)

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 70,5% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 50% – 74% jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku *Asertif* peserta didik ini tergolong dalam kategori baik.

### **3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Peserta Didik Kelas XI MAS DDI Majene**

Adapun untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik di MAS DDI Majene, maka

data akan diolah atau diuji menggunakan rumus regresi sederhana pada *software* SPSS. Sebelum menguji dengan menggunakan rumus regresi sederhana, terlebih dahulu harus memenuhi syarat untuk regresi sederhana yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Adapun criteria pengujiannya dapat dilihat jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun apabila nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil normalitas kedua variabel.

**Tabel.57 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07241227
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.084
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai sig 0,200 > 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) dan variabel perilaku *Asertif* (variabel Y) berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran Akidah Akhlak dan variabel perilaku *Asertif* memiliki keterkaitan yang bersifat linear atau tidak secara signifikan. Data ini diperoleh menggunakan bantuan *software* SPSS dengan ketentuan jika sig (*deviation from linearity*) > 0,05 maka dipastikan hubungannya linear. Berikut adalah hasil uji linearitas kedua variabel.

**Tabel.58 Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelajaran Akidah Akhlak * Perilaku Asertif	Between Groups	(Combined)	655.333	18	36.407	3.702	.076
		Linearity	40.271	1	40.271	4.095	.099
		Deviation from Linearity	615.062	17	36.180	3.679	.078
	Within Groups		49.167	5	9.833		
	Total		704.500	23			

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig (*deviation from linearity*)  $0,078 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku *Asertif* dinyatakan linear.

## c. Uji Hipotesis

Setelah semua syarat di atas sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS. Uji regresi sederhana merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel

pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) terhadap variabel perilaku *Asertif* (variabel Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel.59 Uji Hipotesis**

<b>Anova<sup>b</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	1075.221	1	1075.221	9.657	.005 <sup>b</sup>
Residual	2449.404	22	111.337		
Total	3524.625	23			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

b. Dependent Variable: Perilaku Asertif

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai sig <0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig >0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Hasil output di atas diketahui nilai F hitung adalah 9.657 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) terhadap variabel perilaku *Asertif* (variabel Y) atau dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui seberapa persen pengaruh tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 60**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.273	10.552

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan output di atas, hasil besaran kontribusi pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik kelas XI MAS

DDI Majene dapat dilihat pada koefisien determinasi (R Square) sebesar .305. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* sebesar 30,5% dan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

### **C. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di MAS DDI Majene yang bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI yang berjumlah 24 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Berdasarkan pengujian hipotesis tingkat signifikansi (P-value)  $0,005 < (\text{Alpha}) 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) terhadap variabel perilaku *Asertif* (variabel Y) atau dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Desi Susnita pada tahun 2014 yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *Asertif* peserta didik. Semakin tinggi kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang diikuti oleh peserta didik, maka semakin baik perilaku *Asertif* mereka. Sebaliknya, jika kualitas pembelajaran Akidah Akhlak buruk, maka perilaku *Asertif* peserta didik juga cenderung memburuk<sup>52</sup>. Dan juga pada penelitian Anisa Mursalim pada tahun 2022 yaitu pembelajaran Akidah

---

<sup>52</sup>Desi Susnita, Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru:UIN Suska Riau, 2014), h. 86.

Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya perilaku *Asertif* peserta didik<sup>53</sup>

Variabel perilaku *Asertif* pada pernyataan “saya aktif dalam diskusi, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan pendapat, dan mengakhiri pembicaraan dengan mengucapkan salam atau terima kasih” dari 24 peserta didik, terdapat 3 peserta didik yang menjawab sangat sesuai, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sesuai, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak sesuai, dan sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak sesuai. Diantara beberapa pernyataan yang ada, pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang memiliki jumlah jawaban yang tinggi yaitu sebanyak 13 orang yang menjawab sesuai. Dan perilaku *Asertif* peserta didik berada dikategori baik, perilaku *Asertif* peserta didik baik ini juga dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung guru mengupayakan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dan membangkitkan minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi sehingga peserta didik aktif dalam diskusi dan berani mengungkapkan pendapatnya.

Pada pernyataan “saya dengan sopan mengemukakan pendapat yang berbeda didalam kelas” terdapat 9 peserta didik yang menjawab tidak sesuai, hal ini menandakan jika ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki perilaku asertif yang baik, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan peserta didik yang menjawab tidak sesuai, peserta didik mengatakan bahwa mereka sudah terbiasa berbicara dengan nada yang tinggi dan kasar tanpa melihat lawan bicaranya, baik dengan guru ataupun temannya. Kemudian pada pernyataan “saya berani menyampaikan perasaan tidak senang kepada teman yang ,

---

<sup>53</sup>Anisa Mursalim, *pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku Asertif siswa kelas VI MI Muhammadiyah Juwirang Klaten*, (Jurnal Program Studi PGMI Vol. 9/No. 2, 2022), h.336.

mengambil barang tanpa izin saya”, terdapat 10 orang yang menjawab tidak sesuai, dan 3 orang menjawab sangat tidak sesuai, hal ini menandakan jika ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki perilaku asertif yang baik, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peserta didik mengatakan bahwa dia tidak enakan jika langsung menegur temannya, ada juga beberapa peserta didik yang mengatakan jika dia takut dipukul oleh temannya, dan beberapa peserta didik mengatakan dia takut dijauhi oleh temannya. Dan pada pernyataan “saya berbicara di depan umum dengan percaya diri”, terdapat 11 orang yang menjawab tidak sesuai, hal ini menandakan jika ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki perilaku asertif yang baik, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peserta didik mengatakan bahwa dia tidak percaya diri berbicara di depan banyak orang, dan ada beberapa peserta didik yang menjawab dia takut salah ketika mengutarakan pendapatnya ataupun berbicara di depan umum.

Dilihat dari nilai R square terdapat 30,5% variabel perilaku *Asertif* dipengaruhi oleh pembelajaran Akidah Akhlak dan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Alberti dan Emmons (dalam Nispanisari,2004) faktor yang mempengaruhi perilaku *Asertif* yaitu harga diri, seseorang yang memiliki konsep diri yang positif cenderung memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya dengan tegas dan berani berbicara tanpa merasa takut dicela. Faktor kedua yaitu pengalaman masa anak-anak, pengalaman tersebut yang umumnya melibatkan interaksi dengan anggota keluarga terutama orang tua, memiliki dampak signifikan terhadap cara seseorang menanggapi berbagai masalah di masa dewasa, seorang anak yang selalu dilarang ketika melakukan sesuatu akan merasa ragu untuk mencoba tindakan atau keputusan lain, larangan yang berulang

cenderung membuat anak menjadi barhati hati berlebihan dan kurang spontan dalam mengungkapkan perasaannya.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nipsaniasari, *Perilaku Asertif dan Stress Kerja pada Perawat ditinjau dari jenis kelamin Unit rawat inap rumah sakit umum daerah Salatiga*, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2004) h. 12-13.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene, tingkat signifikansi  $P < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap perilaku *asertif* (Y). Sedangkan koefisien determinasi R square adalah 0,305 artinya kontribusi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku *asertif* peserta didik kelas XI MAS DDI Majene sebesar 30,5% dan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi guru

Diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak kepada peserta didik agar seluruh peserta didik yang tamat dari MAS DDI Majene nanti menjadi peserta didik yang berakhlak mulia

##### 2. Bagi peserta didik

Perilaku *asertif* memiliki peranan penting dalam kepribadian. Oleh karena itu, peserta didik sebaiknya bersungguh-sungguh memperhatikan faktor yang mempengaruhi perilaku *asertif*. Penting bagi peserta didik untuk terus meningkatkan perilaku *asertif* dan menunjukkan pola interaksi sosial yang positif, untuk mencapai kehidupan yang harmonis.

##### 3. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki, oleh sebab itu peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberti & Emmons. *Sukses dengan Bersikap Asertif*, Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021.
- Anwar, Rosihin. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- A.Pribadi, Benny. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Assidiq, Yanuar Falih, dkk. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes*, Jurnal Studi Islam Vol. 2/No. 1, 202.
- Astuti, Dwi Wahyu, dkk. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI*, Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5/No. 2, 2019.
- Azwar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Bungin, M Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Grup, 2018.
- Fensterheim dan Baer. *Sukses dengan Bersikap Asertif*, Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021.
- Fitriani, Aulia Rahma *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa*, Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 3/No. 3, 2022.
- Ginancar, M. Hidayat. 2017, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, Jurnal Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.06, No. 12.
- Khalid, Idham. *Karo'ang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Balitbang Agama Makassar, 2009.
- Khalimi. *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009).
- Khiyaroh, Intihaul. *Sukses dengan Bersikap Asertif*, Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021.
- KMA Nomor 165 Tahun 2014.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2014.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyotodan. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Maskawaih, Ibnu. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mursalim, Anisa, dkk., Jurnal Program PGMI, Volume 9, Nomor 2, Juni 2022

- Nasehudin, Toto Syatori. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nipsaniasari. *Perilaku Asertif dan Stress Kerja pada Perawat ditinjau dari jenis kelamin Unit rawat inap rumah sakit umum daerah Salatiga*, Universitas Kristen Satya Wacana, 2004.
- Pentashihan, Lajnah. *Al-Quran dan Terjemahan*, Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI 2019.
- Pratiwi, Resky. Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta didik kelas V DI MIN 2 Makassar*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Rathus, S. A dan Nevid, J. S. *Adjusment and Growth: The Challenges of Life*, New York: CBS Collage Publising, 1983.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cet v: Bandung: Alfabeta, 2008.
- Ruhimat , Toto, dkk. *Kurikulum & Pembelajaran*, Cet. III. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Saputra, Annor, dkk. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar Vol. 2/No. 2, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susnita, Desi. Skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlakterhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014.
- Tallao, Misra. Skripsi, *Fungsi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Pemahaman Keagamaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Kaduaja Tana Toraja*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Tata Usaha, Profil MAS DDI Majene, tahun 2023.
- Tim Pengembang Aplikasi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, tahun 2016-2020.
- UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 12, Ayat 1, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: Aneka Ilmu, 2005.
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

## LAMPIRAN

1. Angket pembelajaran Akidah Akhlak
2. Angket perilaku *Asertif*
3. Tabulasi data angket pembelajaran Akidah Akhlak
4. Tabulasi data angket perilaku *Asertif*
5. Foto saat penelitian
6. Foto saat proses pembelajaran Akidah Akhlak
7. Foto saat wawancara dengan peserta didik
8. Surat izin penelitian
9. Surat keterangan penelitian
10. Jawaban peserta didik pada angket pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku *asertif*

## Lampiran 1

### LEMBAR ANGGKET PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

#### A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan sesuai pengalamanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain!
2. Adapun jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran apapun, dan kamu tidak boleh berpengaruh dengan jawaban temanmu!
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pemilihan yang tersedia dengan pilihan anda, dengan keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mengarahkan peserta didik membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran				
2	Guru membahas materi yang sebelumnya telah dipelajari sebelum memulai pembelajaran				
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				

4	Guru memfasilitasi peserta didik belajar secara berkelompok				
5	Guru mendorong peserta didik untuk saling menanggapi pendapat yang disampaikan oleh temannya				
6	Guru mengupayakan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran				
7	Guru membangkitkan minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi				
8	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi akhlak pergaulan remaja				
9	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan cara yang ramah dan sabar				
10	Guru menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan				
11	Guru berlaku adil dalam memperlakukan peserta didik				
12	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik				
13	Guru menyampaikan hikmah mempunyai akhlak				

	dalam pergaulan remaja				
14	Guru menyampaikan dampak mempunyai akhlak dalam pergaulan remaja				
15	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
16	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran berakhir				
17	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari				
18	Guru memberikan tugas di rumah kepada peserta didik				
19	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya				
20	Guru menyampaikan jika akan ada ulangan harian dipertemuan selanjutnya				
21	Guru menyampaikan jika akan ada ulangan harian dipertemuan selanjutnya				

## Lampiran 2

### LEMBAR ANGKET PERILAKU ASERTIF

#### A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan sesuai pengalamanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain!
2. Adapun jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran apapun, dan kamu tidak boleh berpengaruh dengan jawaban temanmu!
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pemilihan yang tersedia dengan pilihan anda, dengan keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dengan sopan mengemukakan pendapat yang berbeda didalam kelas				
2	Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas				
3	Saya berani mengajukan saran atau ide-ide kreatif pada saat proses pembelajaran				

4	Saya berbicara di dapan umum dengan percaya diri				
5	Saya aktif berbagi pengalaman pribadi saya baik didalam atau di luar kelas				
6	Saya berani menceritakan masalah yang saya hadapi baik dengan guru, orang tua, dan teman saya				
7	Saya mampu menjadi moderator dalam mengelola diskusi dengan baik				
8	Saya aktif dalam diskusi, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan pendapat, dan mengakhiri pembicaraan dengan mengucapkan salam atau terima kasih				
9	Saya menjadi pendengar yang baik, yaitu dapat memulai pembicaraan dengan mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, dan melanjutkan pembicaraan dengan memberikan respon, dan mengakhiri pembicaraan dengan memberikan kesimpulan				
10	Saya menolak ajakan teman saya untuk bolos sekolah				

11	Saya berani mengungkapkan keberatan terhadap pendapat orang lain				
12	Saya berani menyuarakan ketidaksetujuan saya ketika dipaksa berbuat hal yang tidak baik				
13	Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman saya ketika mengalami kesulitan dalam tugas				
14	Saya meminta bantuan kepada sahabat saya ketika menghadapi masalah pribadi				
15	Saya mengajukan permintaan bantuan kepada teman kelas saya dalam mengerjakan tugas rumah				
16	Saya berani menyampaikan perasaan tidak senang kepada teman yang mengambil barang tanpa izin saya				
17	Saya mampu menegur teman yang suka berkata kasar				
18	Saya berani mengucapkan terima kasih kepada orang yang memberi hadiah kepada saya				
19	Saya rajin mengembangkan hobi saya				

20	Saya berlatih berpikir positif dengan mengungkapkan rasa terima kasih untuk hal-hal kecil dalam hidup				
21	Saya menyadari keterbatasan dalam memahami pelajaran tertentu, tetapi saya tetap berusaha belajar				
22	Saya menyadari memiliki keterbatasan dalam berbicara di depan umum, tetapi saya tetap berlatih dan menghadapi ketakutan itu				
23	Saya dapat menerima kekurangan yang ada pada diri saya				

## Lampiran 3

Tabulasi Data Angket Pembelajaran Akidah Akhlak

Siswa	Pembelajaran Akidah Akhlak																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	74
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	71
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	74
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	67
6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	75
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	70
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	80
10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
13	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	74
14	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	74
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70
16	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	70
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	68
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	75
23	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	71
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
<b>Jumlah</b>																					<b>1758</b>	



## Lampiran 5

### Foto saat penelitian



## Lampiran 6

Foto saat proses Pembelajaran Akidah Akhlak





## Lampiran 7

Foto Saat Wawancara dengan Peserta Didik



## Lampiran 8

## Surat Izin Penelitian

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE</b>  <b>DINAS PENANAMAN MODAL &amp; PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>          (DPM-PTSP)  <i>Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar</i></p>	
---	---	---

---

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 358/IP/DPM-PTSP/MM/VIII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/368/VIII/2023 Tanggal 01 Agustus 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :


N a m a	: KIKI NURJANNA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119206
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Kalappo Desa Mangadu Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU ASERTIF PESERTA DIDIK KELAS XI MAS DARUD DA’WAH WAL IRSYAD (DDI) MAJENE”** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 04-08-2023  
 Kepala Dinas



**N. NIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip. 196809281992032011

## Lampiran 9

## Surat Keterangan Penelitian



**MADRASAH ALIYAH  
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD  
(MA. DDI) MAJENE**  
Jln. KH. Muh. Shaleh No. 57 Tlp : (0422) 21915 Majene  
Email : maddimajene57@gmail.com  
Sulawesi Barat

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor :057/D.5/MADDIMjn/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Majene menerangkan bahwa :

Nama : **KIKI NURJANNA**  
NIM : 10156119206  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai dasar penyusunan skripsi Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).


Adapun judul penelitian :

**“PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU ASERTIF PESERTA DIDIK KELAS XI MAS DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) MAJENE”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 01 September 2023

Kepala Madrasah  
  
**Muhammad Idham AR, S. Sos. I**  
NIP. 19790624 200701 1 011



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Asertif Peserta Didik Kelas XI MAS DDI Majene”** bernama lengkap Kiki Nurjanna, NIM: 10156119206. Anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Syamsuddin dan Husnah, lahir pada tanggal 27 Juli 2000 di Majene. Penulis mengawali jenjang pendidikan di SDN 174 INPRES Kalappo Kel. Mangadu Kec. Mangarabombang Kab. Takalar pada tahun 2007-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mangarabombang Kab. Takalar dari tahun 2012-2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Takalar dari tahun 2015-2018. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene” dan lulus di jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).